



<http://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/ijasta>

e-ISSN: 2829-4858

ARTICLE INFORMATION

Received September 13th 2023

Accepted October 17th 2023

Published October 21th 2023

**PEMILIHAN SUPPLIER TELUR TERBAIK DI
KABUPATEN KEBUMEN MENGGUNAKAN METODE
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)**

**Dian Rusvinasari, Aprilia Ayu Lestari, Fira Resti Rahmadhani,
Maeta Ayuning Tias, Resky Inayah Zelika**

Universitas Putra Bangsa

email: dianrusvinasari@gmail.com

ABSTRAK

Toko sembako merupakan sebuah usaha yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan bahan makanan sehari-hari. Untuk mendapatkan persediaan produk yang berkualitas, maka toko sembako sangat membutuhkan supplier terbaik. Telur merupakan salah satu bahan baku utama yang banyak diminati pelanggan karena mengandung banyak nutrisi. Telur biasanya digunakan dalam berbagai macam olahan makanan. Selain itu, telur juga biasanya digunakan sebagai bahan utama untuk membuat adonan kue, roti, puding, dan sebagainya. Oleh karena itu, pemilihan supplier telur yang handal dan berkualitas sangat penting untuk mendapatkan supplier telur terbaik untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Dalam penelitian ini, kami mengimplemetasikan penggunaan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk membantu proses pemilihan supplier telur terbaik untuk toko sembako di pasar tradisional. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini meliputi Harga, Keandalan dan Ketersediaan, Kualitas Produk dan Jasa, Pelayanan Pelanggan, dan Benefit Keuangan dan Stabilitas. Pada proses ini, kami mengumpulkan data dari beberapa supplier telur yang berbeda. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan metode SAW untuk menghitung nilai preferensi dari setiap supplier telur. Hasil yang didapat dapat bermanfaat bagi pemilik toko sembako di pasar tradisional dalam mengoptimalkan pemilihan supplier dan meningkatkan kualitas dengan harga yang kompetitif.

Kata Kunci: Pemilihan Supplier; Metode SAW; Toko Sembako.

ABSTRACT

A grocery store is a business that provides various basic necessities and daily food ingredients. To get quality product supplies, grocery stores really need the best suppliers. Eggs are one of the main raw materials that are in great demand by customers because they contain many nutrients. Eggs are usually used in various kinds of food preparations. Apart from that, eggs are also usually used as the main ingredient for making cake dough, bread, pudding, and so on. Therefore, choosing a reliable and quality egg supplier is very important to get the best egg supplier to maintain product quality and customer

satisfaction. In this research, we implemented the use of the SAW (Simple Additive Weighting) method to assist the process of selecting the best egg supplier for grocery stores in traditional markets. The criteria used in this research include Price, Reliability and Availability, Product and Service Quality, Customer Service, and Financial Benefits and Stability. In this process, we collect data from several different egg suppliers. Then, the data was analyzed using the SAW method to calculate the preference value of each egg supplier. The results obtained can be useful for grocery store owners in traditional markets in optimizing supplier selection and improving quality at competitive prices.

Keywords: Supplier Selection; SAW method; Grocery Store.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan suatu alternatif untuk menghasilkan keberlangsungan usaha. Banyak alternatif pemilihan disajikan tetapi yang dipilih hanya satu dan diharuskan memiliki kesesuaian dengan keinginan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang baik. Selama proses pengambilan keputusan banyaknya alternatif pilihan menjadi masalah yang penting bagi pembuat keputusan dalam memilih satu keputusan terbaik. Banyaknya supplier telur yang ingin mendistribusikan barangnya di toko sembako yang berada di salah satu pasar tradisional di Kabupaten Kebumen, maka pihak toko sembako diharuskan memilih supplier telur yang dapat menjalin kerjasama yang baik dan menguntungkan. Sehingga membutuhkan metode yang dapat mempermudah dalam pemilihan supplier telur terbaik. Salah satu metode yang dapat mendukung keputusan dalam menentukan pemilihan supplier telur terbaik yaitu dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena dapat menyeleksi alternatif yang terbaik dari banyaknya alternatif yang tersedia, dalam hal ini alternatif yang diinginkan didasarkan pada kriteria yang ditentukan. Dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini diharapkan keputusan pemilihan Supplier akan lebih tepat. Meskipun pemilihan tersebut pada akhirnya akan tetap ditentukan oleh pihak toko sembako, namun dengan Sistem Pendukung Keputusan ini dapat diharapkan untuk memudahkan dan membantu pihak toko sembako di pasar tradisional Kebumen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Angeline (2018), Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem interaktif yang mendukung proses pengambilan keputusan dengan menggunakan alternatif-alternatif yang dihasilkan dari pengolahan data, informasi, dan desain model. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode untuk mencari penjumlahan terbobot dari perankingan kinerja pada setiap alternatif di semua atribut (Muslihudin et al., 2018).

Dalam penyuplaian telur terbaik toko sembako di pasar tradisional Kebumen ini memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh calon supplier. Pemilihan supplier telur terbaik tidak selalu sederhana, mengingat banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan, seperti kualitas produk, harga, jaminan pasokan, keandalan, dan berbagai kriteria lainnya. Untuk membantu mengatasi kompleksitas dalam pengambilan keputusan, diperlukan suatu pendekatan yang sistematis dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan resiko yang menjadi hambatan bagi pemilik toko sembako, seperti telur yang tidak laku atau yang jarang diminati oleh konsumen serta meminimalkan telur yang kadaluarsa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Mahdiana (2020), adanya SPK ini dapat menghasilkan laporan hasil keputusan setelah melalui beberapa proses perhitungan kriteria dan bobot kriteria, memudahkan untuk melihat supplier mana yang telah mengikuti proses pemilihan supplier dan terpilih menjadi supplier terbaik, serta adanya grafik supplier yang dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terbaik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Khotimah (2018), Sistem pemilihan supplier terbaik telur bermerk dengan menerapkan metode perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat mempercepat proses seleksi pemilihan supplier terbaik, dan mengurangi kesalahan pada saat menentukannya. Penelitian yang dilakukan oleh Muqorobin et al., (2019), Sistem pendukung keputusan penerimaan

beasiswa dengan menggunakan metode SAW telah dibuat dan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan hasil skenario uji pada pengujian fungsionalitas menghasilkan output yang diharapkan. Penerapan metode SAW dapat menghasilkan perbandingan sebagai rujukan terbaik bagi calon penerima beasiswa dan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan oleh Tim Seleksi Beasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriani et al., (2021), Metode SAW mampu menangani masalah pengambilan keputusan pemilihan guru terbaik. Proses penentuan nilai bobot merupakan tahapan di luar metode SAW, namun nantinya akan dipergunakan dalam proses perhitungan. Nilai bobot yang dihasilkan berdasarkan masukan pengguna, sehingga setiap pengguna memiliki nilai prioritas yang berbeda-beda. Dengan dibangunnya SPK ini dapat mempermudah pihak sekolah dalam memilih guru terbaik. Penelitian yang dilakukan oleh Rusvinasari dan Puspitasari (2023), dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu pengambil keputusan dalam menentukan metode yang lebih efektif dalam proses seleksi penerimaan pengajar les privat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan serta mendapatkan hasil dari tingkat kesesuaian atau akurasi dalam menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam seleksi penerimaan pengajar les privat didapatkan nilai akurasi sebesar 99,365% (sangat baik).

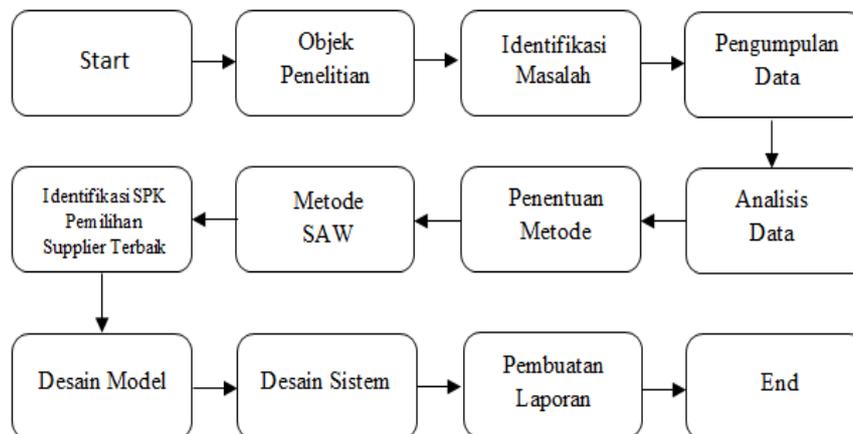
Berdasarkan pemaparan dan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dan mengembangkan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu mendukung dalam pemilihan supplier telur terbaik. Sistem pendukung keputusan menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan ini maka dapat membantu pemilik toko sembako dalam mengambil keputusan yang tepat pada proses pemilihan supplier telur terbaik dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang ada sehingga proses seleksi dapat terlaksana dengan tepat dan akurat.

METODE

A. Perancangan Sistem

Perancangan merupakan suatu gambaran, perencanaan, dan pembentukan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem merupakan sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pradipta dan Diana, 2017).

1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada Gambar 1 menggambarkan tahapan yang dilakukan objek penelitian untuk menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan, lalu mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi, setelah itu melakukan pengumpulan data, kemudian menganalisis data tersebut, lalu ditentukannya metode yang akan digunakan yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW). Setelah itu melakukan desain model tampilan dari aplikasi SPK yang akan dibuat, kemudian menentukan desain sistem dengan menentukan alur tiap menu pada aplikasi SPK yang akan dibuat. Pada tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil peringkat pemilihan, penilaian alternatif, dan hasil keputusan.

B. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada toko sembako yang melibatkan supplier. Informasi yang didapat kemudian dicatat dan dianalisis.

2. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari catatan sejarah dan arsip, mencari serta membaca referensi yang ada kaitannya dengan penelitian, terutama tentang pemilihan supplier telur terbaik (Pradipta dan Diana, 2017).

C. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem penghasil informasi spesifik yang ditujukan untuk memecahkan suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan oleh manager pada berbagai tingkatan. Dengan kata lain Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis computer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur dengan menggunakan data dan model (Manalu et al., 2022).

D. Penerapan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan sebuah pendekatan dalam sistem pendukung keputusan multi-kriteria yang digunakan untuk menyusun peringkat alternatif berdasarkan bobot kriteria yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari metode SAW adalah bahwa setiap kriteria memiliki bobot yang mencerminkan tingkat kepentingan relatif terhadap kriteria lainnya (Agustin dan Irawan, 2019).



Gambar 2. Flowchart Penerapan Metode SAW

Gambar 2 merupakan langkah dari penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam sistem pendukung keputusan, dimulai dari menginputkan data kriteria dan alternatif, kemudian membuat matriks keputusan, selanjutnya menormalisasi matriks keputusan, kemudian dilakukan perkalian matriks ternormalisasi, selanjutnya dilakukan preferensi tiap alternatif dan dipilih alternatif dengan nilai tertinggi.

Adapun langkah-langkah penyelesaian suatu kasus menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun kriteria yang akan digunakan sebagai patokan dalam pengambilan keputusan (Ci) dan alternatif (Ai).
2. Menilai dan memberikan bobot pada tiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (Ci), kemudian melakukan normalisasi matriks dengan menggunakan persamaan yang sesuai dengan jenis atribut (atribut keuntungan atau atribut biaya) untuk menghasilkan matriks ternormalisasi R.
4. Hasil akhir didapatkan melalui proses perankingan yaitu dengan mengalikan matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot dan menjumlahkan hasilnya untuk mendapatkan nilai tertinggi, yang akan dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) atau solusi (Astuti dan Nuraeni, 2018).

Berikut rumus yang dipakai untuk melakukan normalisasi sebagai berikut :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}_{X_{ij}}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut benefit (keuntungan)} \\ \frac{\text{Min}_{X_{ij}}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut cost (biaya)} \end{cases}$$

r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

Keterangan:

- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi
- X_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- $\text{Max } x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria
- $\text{Min } x_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria
- cost = jika nilai terkecil adalah terbaik kriteria

benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik kriteria

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

V_i = ranking untuk setiap alternatif

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang dapat diproses sesuai dengan ketentuan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berikut adalah hasil dari analisa data yang didapat sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang dapat digunakan untuk pemilihan supplier telur. Terdapat lima kriteria dan jenis atribut sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria

Simbol	Kriteria	Atribut
C1	Harga	Cost
C2	Keandalan dan Ketersediaan	Benefit
C3	Kualitas Produk dan Jasa	Benefit
C4	Pelayanan Pelanggan	Benefit
C5	Keuntungan dan Stabilitas	Benefit

2. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka diperoleh tabel bobot untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Bobot (W)

Simbol	Kriteria	Bobot
C1	Harga	0.15
C2	Keandalan dan Ketersediaan	0.15
C3	Kualitas Produk dan Jasa	0.20
C4	Pelayanan Pelanggan	0.30
C5	Keuntungan dan Stabilitas	0.20

3. Selanjutnya adalah membuat tabel keputusan. Tabel keputusan ini diperoleh dari data penilaian masing-masing alternatif. Tabel keputusan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Keputusan

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0.5	1	0.7	1	0.8
A2	1	0.2	0.3	1	0.5
A3	0.2	0.7	0.3	0.7	1
A4	1	0.7	0.2	0.8	0.3
A5	0.8	0.5	1	0.8	1

4. Melakukan normalisasi matriks dengan membagi nilai pada tabel keputusan dengan bobot (W). Hasil tabel normalisasi matriks sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Normalisasi Matriks

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0.4	1	0.7	1	0.8
A2	0.2	0.2	0.3	1	0.5
A3	1	0.7	0.3	0.7	1
A4	0.2	0.7	0.2	0.8	1
A5	0.25	0.5	1	0.8	1

5. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menghitung nilai akhir pada setiap alternatif. Pada tahap ini alternatif dengan nilai akhir tertinggi akan terpilih menjadi supplier terbaik atau menjadi solusi. Berikut adalah hasil dari perankingan menggunakan metode SAW:

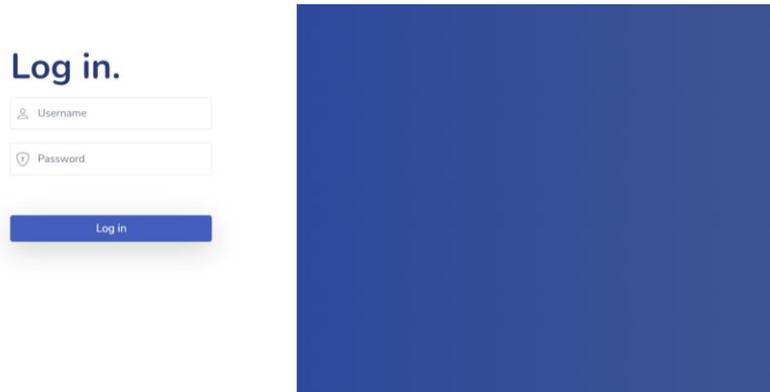
Tabel 5. Tabel Hasil Perankingan

No	Alternatif	Hasil
1	A1	0,81
2	A2	0,520
3	A3	0,724
4	A4	0,475
5	A5	0,752

Implementasi SAW pada Sistem

Hasil dari implementasi adalah sebuah program Sistem Pendukung Keputusan berbasis website untuk pemilihan supplier telur terbaik. Di dalam sistem ini terdapat tampilan login untuk masuk ke dalam sistem, dan sistem dapat dijalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Berikut ini merupakan tampilan sistem yang telah diimplementasikan:

1. Tampilan Login



Gambar 3. Tampilan Login

Gambar dari tampilan login dapat dilihat seperti pada Gambar 3. Tampilan login digunakan untuk masuk ke halaman beranda, dengan mengisi username dan password kemudian klik Login. Hak akses dapat dilakukan oleh pemilik toko sembako.

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Halaman Dashboard

Gambar dari tampilan dashboard (Menu Utama) dapat dilihat pada Gambar 4. Menu Utama merupakan menu yang menampilkan pengertian serta langkah-langkah cara kerja sistem menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan juga menampilkan sub-sub yang dapat diinputkan oleh pengguna.

3. Tampilan Bobot dan Kriteria

Tabel Bobot Kriteria

Pengambil keputusan memberi bobot preferensi dari setiap kriteria dengan masing-masing jenisnya (keuntungan/manfaat atau biaya/biaya):

TIDAK	Simbol	Kriteria	Bobot	Atribut
1	C1	Harga	0,15	biaya
2	C2	Keandalan dan Ketersediaan	0,15	keuntungan
3	C3	Kualitas Produk dan Jasa	0,2	keuntungan
4	C4	Pelayanan Pelanggan	0,3	keuntungan
5	C5	Keuangan dan Stabilitas	0,2	keuntungan

Tabel Kriteria C₁

2023 © Metode SAW - SPK Dibat dengan oleh FIPRIYENA

Gambar 5. Tampilan Bobot dan Kriteria

Gambar 5 merupakan tampilan bobot kriteria. Tampilan bobot menggambarkan seberapa pentingnya setiap kriteria dalam pengambilan keputusan. Bobot menunjukkan tingkat kepentingan relatif antara satu kriteria dengan kriteria lainnya.

4. Tampilan Tabel Alternatif

Matriks Keputusan (X) & Ternormalisasi (R)

Melakukan perhitungan normalisasi untuk mendapatkan matriks nilai ternormalisasi (R), dengan ketentuan : Untuk normalisasi nilai, jika faktor/atribut kriteria bertipe cost maka digunakan rumusan: $R_{ij} = (\min(X_{ij}) / X_{ij})$ sedangkan jika faktor/atribut kriteria bertipe benefit maka digunakan rumusan: $R_{ij} = (X_{ij} / \max(X_{ij}))$

Isi Nilai Alternatif

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
1 pr - Bulan April	0,5	1	0,7	1	0,8
2 pr - Fira Jaya	1	0,2	0,3	1	0,5
3 PT - Nanyamart	0,2	0,7	0,3	0,7	1
4 PT - Teyes Abadi	1	0,7	0,2	0,8	0,3
5 PT - Prima Jaya	0,8	0,5	1	0,8	1

Matriks Keputusan(X)

Gambar 6. Tampilan Tabel Alternatif

Gambar 6 merupakan tabel alternatif berisi informasi mengenai berbagai opsi atau pilihan yang dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Setiap baris dalam tabel merepresentasikan satu opsi, sementara kolom-kolomnya berisi atribut atau kriteria yang relevan untuk menilai opsi-opsi tersebut.

5. Tampilan Hasil Matriks

Matriks Ternormalisasi (R)

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,4	1	0,7	1	0,8
A2	0,2	0,2	0,3	1	0,5
A3	1	0,7	0,3	0,7	1
A4	0,2	0,7	0,2	0,8	0,3
A5	0,25	0,5	1	0,8	1
A6	0,03	2	9,5	18	1

Matriks Ternormalisasi (R)

2023 © Metode SAW - SPK Dibat dengan oleh FIPRIYENA

Gambar 7. Tampilan Hasil Matriks

Gambar 7 merupakan hasil dari normalisasi dengan membagi nilai pada tabel alternatif dengan bobot (W). Sistem akan secara otomatis menormalisasikan data yang telah diinputkan pada tabel alternatif.

6. Tampilan Hasil Ranking



The screenshot shows a web interface for 'Pemilihan Supplier Telur Terbaik'. On the left is a navigation menu with options: Dasbor, Data, Matrik, and Nilai Preferensi. The main content area is titled 'Nilai Preferensi (P)' and contains a table of preference values. Below the table, a note states: 'Nilai preferensi (P) merupakan penjumlahan dari penambahan matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot W.'

TIDAK	Alternatif	Hasil
1	A1	0,81
2	A2	0.52000000283122
3	A3	0.72499999478459
4	A4	0.47500000476837
5	A5	0.75250000301749

Gambar 8. Tampilan Hasil Ranking

Gambar 8 merupakan tampilan hasil ranking dari sistem. Hasil ranking adalah hasil dari proses perbandingan alternatif berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan sebelumnya. Pengguna sistem dapat melihat solusi terbaik berdasarkan kriteria dan bobot yang telah dipilih. Dari hasil perhitungan sistem, memberikan hasil bahwa supplier yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Alternatif 1 dengan nilai 0,81.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan Supplier Terbaik Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini berhasil mengimplementasikan serta mempermudah untuk penentuan kriteria dan nilai bobot dari kriteria, membantu proses perhitungan penilaian supplier telur terbaik, membantu menyimpan data supplier dengan baik, dan membantu pemilik toko untuk melihat ranking dari setiap supplier serta menentukan supplier terbaik.

Dari hasil analisis menggunakan metode SAW dengan perhitungan manual dan menggunakan sistem memiliki hasil yang tidak jauh berbeda. Keduanya menghasilkan nilai preferensi tertinggi, sehingga supplier dengan nilai preferensi tertinggi dipilih sebagai supplier telur terbaik dan diharapkan supplier dapat menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan toko sesuai dengan kriteria yang sudah ada.

Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan sebuah solusi berbasis Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode SAW untuk membantu toko sembako di pasar tradisional dalam memilih supplier telur terbaik. Penggunaan sistem ini dapat membantu pemilik toko sembako untuk mengoptimalkan peningkatan kualitas produk dengan harga yang kompetitif, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan memajukan usaha toko sembako.

REFERENSI

- Agustin, R., & Irawan, H. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Pt. Berca Schindler Lifts. *J. IDEALIS*, 2(2), 214-221.
- Angeline, M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmiah Smart*, 2(2), 45-51.
- Apriani, N. D., Krisnawati, N., & Fitrisari, Y. (2021). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru Terbaik. *Journal Automation Computer Information System*, 1(1), 37-45.

- Astuti, P., & Nuraeni, N. (2018). Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)(Studi Kasus: PT. Nara Summit Industry, Cikarang). *Jurnal Teknik Informatika*, 4(1), 57-61.
- Hariyanto, H., & Khotimah, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Telur Bermerk Menggunakan Metode SAW Studi Kasus: PT. GIANT PONDOK KOPI. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 3(2).
- Manalu, I. P., Darmansah, D., Prasetyo, E. B., & Nurianingrum, R. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Telur Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(4), 490-498.
- Muqorobin, M., Apriliyani, A., & Kusri, K. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW. *Respati*, 14(1).
- Muslihudin, M., Latif, A., Ipinuwati, S., Wati, R., & Maselena, A. (2018). A solution to competency test expertise of engineering motorcycles using simple additive weighting approach. *Int. J. Pure Appl. Math*, 118(7), 261-267.
- Pradipta, A. Y., & Diana, A. (2017). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Supplier pada Apotek dengan Metode AHP dan SAW (Studi Kasus Apotek XYZ). *Prosiding SISFOTEK*, 1(1), 107-114.
- Rusvinasari, D., & Puspitasari, W. T. (2023). SELEKSI PENERIMAAN PENGAJAR LES PRIVAT DENGAN MENERAPKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING. *Journal of Data Science Theory and Application*, 2(1), 8-16.
- Susilo, B. A., & Mahdiana, D. (2020). PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DENGAN MODEL QCDFR UNTUK PEMILIHAN SUPPLIER TERBAIK PADA UD. BAYU AGUNG FURNITURE. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 3(1), 78-84.